

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan data informasi berupa data dari sumber terpercaya. Supaya data tersebut dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian menguji hipotesis dari data yang diperoleh melalui penelitian ini.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Puskesmas Kelurahan Negeri Kidul Jln. Kapten Halim No. 1 Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Peneliti memilih lokasi ini, karena peneliti menduga di lokasi tersebut terdapat masalah mengenai penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Ibu laktasi. Masalah ini menarik untuk diteliti karena dipandang relevan dengan kurikulum yang dikembangkan di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Populasi

Setiap penelitian ilmiah selalu berusaha untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan manusia, perlu didukung oleh sejumlah data yang representatif dari lapangan. Proses pengumpulan data tersebut perlu dipecahkan mengenai populasi dan sampelnya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu laktasi yang mengikuti penyuluhan ASI eksklusif sebanyak 125 orang. Di dasarkan pada sampel yang representatif dari ketentuan jumlah populasi untuk kepentingan penelitian tersebut.

3. Sampel

Sampel difokuskan pada ibu laktasi yang masih memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Teknik *simple random sampling* menurut Sambas dan Ating (2006: 71) yaitu sebuah proses pengumpulan sampel yang dilakukan sedemikian rupa, sehingga setiap satuan sampel yang ada dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih ke

dalam sampel". Peneliti menggunakan teknik ini sebab sampelnya representatif yaitu sampel yang mewakili populasi secara proporsional dengan proses sederhana. Penentuan sampel disesuaikan dengan keadaan objek penelitian dalam penerimaan penyebaran sampel.

Penetapan besarnya sampel dari populasi peneliti ini, digunakan rumus *Slovin* menurut Husein Umar (2000: 146) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%).

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel berikut:

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,1)^2} = 55,56 \approx 56$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh ukuran sampel yaitu 56 orang responden. Sampel dalam penelitian ini difokuskan pada ibu laktasi yang masih memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan yang berjumlah 56 orang yang ada di Puskesmas Kelurahan Negeri Kidul. Dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Ibu laktasi yang mengikuti penyuluhan ASI eksklusif.
- b. Ibu laktasi yang masih memberikan ASI eksklusif pada bayi.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu desain penelitian untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka dirancang desain penelitian sebagai berikut.

Bagan 3.1
Desain Penelitian

Variabel X

Variabel Y



Desain penelitian di atas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat sehingga dapat mengetahui pengaruh hasil penyuluhan ASI eksklusif terhadap kemampuan penyusunan menu ibu laktasi.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang baik, amat tergantung pada pemilihan metode penelitian yang tepat dan dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data penelitian yang objektif, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2011: 7) memaparkan bahwa metode penelitian kuantitatif yaitu:

Metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode deskriptif diharapkan dapat mengungkapkan informasi yang tepat dan aktual, sehingga hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi mengenai “Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional diperuntukan untuk lebih memperjelas maksud dan tujuan pengambilan judul penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman penulis dan pembaca di dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian “Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi”. Definisi operasional yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif

Hasil penyuluhan ASI Eksklusif yang dilakukan oleh Puskesmas Kecamatan Purwakarta merupakan hasil kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan Ibu laktasi agar mampu menyusun menu Ibu laktasi. Sukardi (1993: 22) berpendapat bahwa:

Hasil penyuluhan adalah suatu perubahan tingkah laku individu setelah melalui proses bimbingan. Perubahan sebagai hasil penyuluhan ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan daya penerimaan dan aspek yang ada pada individu.

Disamping itu dari hasil penyuluhan ASI Eksklusif, ibu laktasi mampu mengetahui bagaimana cara penguasaan pengetahuan ibu laktasi tentang ASI Eksklusif, memahami tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif, pemahaman kemampuan menyusun komposisi makanan untuk menu ibu laktasi dan penerapan pengetahuan teknik-teknik pemberian ASI Eksklusif agar tercapainya kesehatan dan status gizi bagi ibu laktasi.

2. Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi

Kemampuan penyusunan menu ibu laktasi di Puskesmas Kecamatan Purwakarta memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Ibu laktasi yang sudah memiliki kemampuan penyusunan menu ibu laktasi akan berpengaruh pada kualitas ASI yang dihasilkan oleh ibu. Fitri (2011: 4) memaparkan bahwa:

Suatu susunan menu atau hidangan yang sempurna yang memenuhi syarat-syarat kesehatan dan gizi, sesuai dengan selera, rasa yang enak, menarik dan sesuai dengan kepercayaan agama orang-orang yang akan memakan dan cocok dengan keuangan diperlukan pengetahuan mengenai menu.

Proses penyusunan menu oleh ibu laktasi agar mampu menyusun menu dengan benar harus memperhatikan mulai dari bahan makanan, kandungan gizi makanan, teknik pengolahan makanan, jenis hidangan dan susunan menu ibu laktasi agar tercapainya status gizi makanan yang sehat dan seimbang.

E. Instrumen Penelitian

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian dibuat untuk mengungkap data penelitian, Suharismi (2002: 197) berpendapat bahwa:

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.

Instrumen penelitian yang disiapkan adalah alat pengumpulan data berupa tes, yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Untuk lebih memudahkan dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen kemudian dibuat alat tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Variabel dan Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Instrumen
1.	Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif	Tes Hasil Penyuluhan
2.	Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi	Tes Tindakan

Instrumen hasil penyuluhan ASI Eksklusif akan digunakan alat penilaian hasil penyuluhan berupa penilaian bentuk tes pilihan ganda, dengan 4 pilihan yaitu a, b, c dan d sebanyak 30 soal. Untuk memberikan penilaian dalam tes pilihan ganda ini, jika jawaban benar maka akan diberi skor 1(satu) per butir soal, dan jawaban salah maka akan diberi skor 0 (nol).

Tabel 3.2
Format Penyusunan dan Penskoran Tes

Soal		Jawaban Responden	Skor
Butir Soal Per Nomor	pilihan Jawaban (a, b, c, dan d)	Benar	1
		Salah	0

$$\text{Cara mengolah skor} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{skor maksimum}}$$

Instrumen kemampuan penyusunan menu Ibu laktasi menggunakan tes tindakan dengan lima alternatif jawaban yaitu : SB = Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik. Penghitungan skor jawaban pada instrumen ini adalah 1-5.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses Pengembangan instrumen diperlukan untuk menguji analisis hipotesis antara variabel X yaitu hasil penyuluhan ASI Eksklusif dan variabel Y yaitu kemampuan penyusunan menu Ibu laktasi.

1. Pengujian Validitas

Arikunto (2010: 211) menjelaskan bahwa validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”.

Pengujian validitas instrument adalah dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

N = Jumlah koresponden.

X_i = Nomor item ke i.

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i.

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i.

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i.

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum X_1 Y_1$ = Jumlah hasil kali item angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

Langkah kerja yang dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Sejah ini belum ada ketentuan yang mensyaratkan banyaknya responden untuk uji coba instrumen, namun disarankan 20-30 orang responden.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- g. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/ item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- h. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2. Dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh db = 20-2 = 18 dan $\alpha = 5\%$.
- i. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. kriterianya:
 - 1) Jika $r_{xy} \text{ hitung} > r_{\text{tabel}}$, maka valid.
 - 2) Jika $r_{xy} \text{ hitung} \leq r_{\text{tabel}}$, maka tidak valid.

Jika instrument itu valid, maka instrumen tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian. Variabel hasil penyuluhan ASI Eksklusif dari empat indikator yaitu Penguasaan pengetahuan ibu laktasi tentang ASI Eksklusif, pemahaman tentang manfaat pemberian ASI eksklusif, kemampuan Komposisi makanan dan penerapan pengetahuan teknik-teknik pemberian ASI eksklusif. Dari keempat indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 30 butir pernyataan angket. Berdasarkan tabel hasil uji validitas terhadap 30 item pernyataan angket variabel X menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid. Dapat dilihat pada lampiran data IV. I.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen merupakan pengujian alat pengumpulan data kedua. Arikunto (2010: 221) memaparkan bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa dari Cronbach, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana : Rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

- r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total
- $\sum X$ = Jumlah skor

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrument.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- g. Menghitung kuadrat jumlah item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- h. Menghitung jumlah skor masing-masing item yang diperoleh.
- i. Menghitung jumlah kuadrat skor masing-masing item yang diperoleh.
- j. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- k. Menghitung nilai koefisien alfa.
- l. Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien *korelasi product moment* yang terdapat dalam tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2. Dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh db = n-2 = 20-2 = 18 dan $\alpha = 5\%$.
- m. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. kriterianya:
 - 1) Jika r_{11} hitung > r tabel, maka reliabel.

2) Jika r_{11} hitung $\leq r$ tabel, maka tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat bahwa pada variabel hasil penyuluhan ASI Eksklusif diperoleh $r_{hitung} = 0.94$ dan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $db = n-2 = 0.47$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.94 > 0.47$) dengan demikian angket untuk variabel hasil penyuluhan ASI Eksklusif reliabel.

3. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 20 Ibu yang tidak mengikuti penyuluhan ASI Eksklusif. Hasil dari uji coba instrumen dianalisis dengan bantuan komputer program MS Excel 2007, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil dari 30 butir item soal yang dianalisis terdapat 3 butir soal yang tidak valid yaitu pada item nomor 2, 14 dan 21. Tiga item soal yang tidak valid diperbaiki redaksinya dan dilakukan pengujian ulang dan akhirnya menjadi valid, sehingga tetap 30 butir item soal yang akan dipergunakan untuk instrumen.

4. Pengolahan Data Identitas Responden

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban non tes yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari presentase mengutip pendapat Moch. Ali (1993:184) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (Jumlah prosentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian data ditafsirkan setelah dipresentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1993:184), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, lengkap, dan objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan test yang terdiri dari:

- a. Test kemampuan kongnitif pada aspek penguasaan pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data pada variabel X dengan menggunakan alat penilaian bentuk tes pilihan ganda, terdiri dari 4 pilihan yaitu a, b, c, dan d sebanyak 30 soal. Untuk memberikan penilaian dalam tes pilihan ganda ini, jika jawaban benar maka akan diberi skor 1(satu) per butir soal, dan jawaban salah maka akan diberi skor 0 (nol).
- b. Test kemampuan keterampilan penyusunan menu ibu laktasi yang berkaitan dengan:
 - 1) Bahan Makanan
 - 2) Kandungan Gizi Makanan
 - 3) Teknik Pengolahan Makanan
 - 4) Jenis Hidangan
 - 5) Susunan Menu Ibu Laktasi

H. Teknik Analisis Data

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel, yaitu pengaruh hasil penyuluhan ASI Eksklusif terhadap kemampuan penyusunan menu Ibu laktasi. Prosedur atau langkah yang harus ditempuh dalam analisis data adalah

1. Menghitung kembali jumlah lembar jawaban yang telah diisi oleh responden
2. Memeriksa dan memberikan skor dimana skor yang diberikan untuk angket (Variabel Y) adalah sangat tidak setuju = 0, tidak setuju = 1. Ragu-ragu = 2, kurang setuju = 3, dan sangat setuju = 4.
3. Mentabulasikan data yang meliputi kegiatan-kegiatan :
 - a. Menghitung skor mentah yang diperoleh dari responden
 - b. Mengubah skor mentah ,menjadi T-Score dengan rumus

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$T\text{-Score} = 10Z + 50$$

Keterangan :

Z = Z-Score.

\bar{X} = Rata-rata seluruh responden.

SD = Simpangan Baku.

4. Mengolah data dengan uji statistik non parametik atau parametik tergantung hasil uji normalitas. Jika data terdistribusi normal maka pengolah data menggunakan statistic parametik dan sebaliknya.
5. Menguji hipotesis dengan uji-t $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, dan sebaliknya. Untuk menguji diterima atau tidak diterimanya hipotesis, yang sekaligus merupakan tanda keberartian atau ketidakberartian hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

(Sudjana, 2002 : 380)

Keterangan :

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r = Nilai korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

Setelah diperoleh harga t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = (n-2)$ dan taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya koefisien korelasi tersebut signifikan atau sebaliknya.

6. Menarik kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

J.P Guildford dalam Riduwan (2006: 138) memaparkan bahwa Kriteria penafsiran koefisien korelasi sebagai berikut:

$0.80 \leq r \leq 1.00$: Sangat tinggi.

$0.60 \leq r \leq 0.80$: Tinggi.

$0.40 \leq r \leq 0.60$: Cukup.

$0.20 \leq r \leq 0.40$: Rendah.

$0.00 \leq r \leq 0.20$: Sangat Rendah.

I. Tahap Pengujian Persyaratan Analisis

Maksud dari uji persyaratan analitis adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang dikumpulkan tersebut memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang digunakan. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik korelasi parsial dan regresi.

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan uji *Liliefors*. Kelebihan *Liliefors test* adalah penggunaan/ perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil, $n = 4$. Sambas dan Maman (2009: 73) memaparkan bahwa langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* sebagai berikut:

- Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama.
- Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- Hitung nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada table z .
- Menghitung *Theoretical Proportion*.
- Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
- Buat kesimpulan, dengan kriteria uji jika $D_{hitung} < D(n, \alpha)$ dimana n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji adalah (Harun Al Rasyid, 2004):

H_0 : X mengikuti distribusi normal

H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal

Berikut ini adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data.

Tabel 3. 1

Tabel Distribusi Pembantu Untuk Pengujian Normalitas

X	F	fk	S_n (X_i)	Z	$F_o(X_i)$	$S_n(X_i) - F_o(X_i)$	$ S_n(X_{i-1}) - F_o(X_i) $
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $fk = f + fk_{\text{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n(X_i) = fk/n$

Kolom 5 : Nilai Z, formula, $Z = \frac{X_i - X}{S}$

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : Theoretical Proportion (tabel z) : Proporsiumulatif Luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih Empirical Proportion dengan Theoretical Proportion dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut Adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$. Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria :

- D hitung < D tabel, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- D hitung \geq D tabel, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data penelitian berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut:

- Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari variabel dan sub variabel.
- Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.3
Kriteria Kecenderungan Variabel X

Kriteria Kecenderungan (Skala Penilaian)	Kategori
91 – 100	Baik Sekali

75 – 90	Baik
60 – 74	Cukup Baik
40 – 59	Kurang Baik
$0 \leq 40$	Tidak Baik

(Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian: 2010)

Tabel 3.4
Kriteria Kecenderungan Variabel Y

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1.5 SD$	Sangat Baik
$M+0.5 SD \leq X < M+1.5 SD$	Baik
$M-0.5 SD \leq X < M+1.5 SD$	Cukup Baik
$M-0.5 SD \leq X < M-1.5 SD$	Kurang Baik
$X < M-1.5 SD$	Tidak Baik

(Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian: 2010)

- c. Menentukan frekuensi dan membuat presentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel dan sub variabel secara umum.

3. Uji Regresi

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2007: 244})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus :

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya model persamaan tersebut dilakukan uji linearitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- h. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E ukuran data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar beriiikut disertai pasangannya.

- i. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- j. Menghiitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

l. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

m. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$ dan $db_E = n-k$

n. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

o. Membuat kesimpulan.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear

4. Uji Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

a. Analisis Korelasi

Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan rumus *product momen* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2012: 228})$$

Apabila data berdistribusi tidak normal maka untuk menghitung koefisien korelasi sederhana dapat menggunakan rumus *Rank-spearman*.

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum_i^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2010:305})$$

Keterangan :

- ρ = koefisien korelasi rank spearman
 i^2 = jumlah kuadrat selisih kedudukan skor yang berpasangan
 n = banyaknya responden

Agar penafsiran dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan, berikut kriteria yang menunjukkan kuat atau lemahnya korelasi :

- 1) Angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1.
- 2) Patokan angkanya adalah sebagai berikut.

0,80 – 1,000	Korelasi sangat kuat	
0,60 – 0,799	Korelasi kuat	
0,40 – 0,599	Korelasi sedang	
0,20 – 0,399	Korelasi rendah	
0,10 – 0,199	Korelasi sangat rendah	(Riduwan, 2012: 228)
- 3) Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel.

Setelah selesai perhitungan korelasi, analisis data dapat dilanjutkan dengan menghitung uji signifikan untuk masing-masing korelasi baik korelasi sederhana maupun korelasi ganda.

b. Uji Hipotesis Antara Variabel X Dan Variabel Y

Hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Alat yang digunakan untuk mengetahui gambaran tentang ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan pengujian atas tingkat keberartian perhitungan tersebut. Pengujian keberartian pada analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : $R = 0$: Tidak ada pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

H_1 : $R \neq 0$: Ada pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

2. Menentukan uji statistik yang sesuai, yaitu : $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Untuk menentukan nilai Uji F di atas, adalah (Sudjana, 1996: 91) :

- a. Menentukan jumlah kuadrat Regresi dengan rumus:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

- b. Menentukan jumlah kuadrat Residu dengan rumus:

$$JK_{(Res)} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{(Reg)}$$

- c. Menghitung nilai F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(Res)}}{n - k - 1}}$$

Dimana : k = banyaknya Variabel bebas

3. Menentukan nilai kritis (α) atau nilai F tabel dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$, dan $db_2 = n - k - 1$.
4. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai F tabel dengan kriteria pengujian : jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Nana Sudjana (1992:253) memaparkan bahwa rumus koefisien yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Peneliti dapat menafsirkan harga Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada

kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guilford (Riduwan, 2006:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yaitu:

$80.00 \leq KD \leq 100.00\%$	= Sangat Besar
$60.00 \leq KD \leq 80.00\%$	= Besar
$40.00 \leq KD \leq 60.00\%$	= Cukup
$20.00 \leq KD \leq 40.00\%$	= Kecil
$00.00 \leq KD \leq 20.00\%$	= Sangat Kecil

J. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan proposal, memilih alasan dan merumuskan masalah.
- b. Membuat proposal untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing.
 - 1) Menyusun proposal penelitian sebagai Bab I, bahan Bab II, Bab III dan Instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.
 - 2) Seminar I.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan seminar I dan seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut.

- a. Pengambilan data dari responden
- b. Pemeriksaan data
- c. Membuat rangkuman hasil penelitian
- d. Pembahasan hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi

- f. Seminar II
 - g. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II
3. Tahap Akhir

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.

